

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena obyek dari penelitian ini adalah sebuah fenomena yang pada nantinya akan dideskripsikan oleh peneliti melalui wawancara terhadap subyek penelitian. Pola penelitian deskriptif bertujuan mengupayakan suatu penelitian dengan cara menggambarkan sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat – sifat tertentu (Surjabrata dalam Hernandar, 2004)

Dalam hal ini konsepnya adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana dalam penelitian ini peneliti akan mendeskriptifkan tentang makna penggunaan busana kebaya pada upacara adat Ruwatan Desa di Desa Jati Sumber Kecamatan Trowulan Mojokerto

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, dimana lebih menekankan pada persoalan kontekstual dan tidak terikat dengan perhitungan angka-angka, ukuran yang bersifat empiris dan berupa kata-kata. Peneliti ingin mengetahui gambaran fenomena yang ada dengan menggunakan metode ini tidak untuk menguji hipotesis, tetapi peneliti hanya menggambarkan makna penggunaan busana kebaya pada upacara adat Ruwatan Desa.

Data umumnya dalam bentuk narasi, gambar-gambar. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi foto dan video.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku
3. Membuat evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama. (Rahmat, 1998:25)

Dalam bukunya, Burhan (2013) menjelaskan penelitian kualitatif yaitu:

“Apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Dengan demikian walaupun sasaran penelitian terbatas, tetapi kedalaman data-sebut saja kualitas data tak terbatas. Semakin berkualitas data yang dikumpulkan, maka penelitian ini semakin berkualitas.

Mengenai data, Burhan (2013:124) menjelaskan bahwa data kualitatif dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya.

Menurut Bodgam dan Biklen dalam Subagio (2009:9) karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut : (1) Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung kesumber data, dan peneliti adalah instrument kunci (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data di balik yang diamati)

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dimaksudkan adalah pada subjek yang menjadi sasaran penelitian ini, yaitu Upacara adat Ruwatan Desa di Desa Jati Sumber Kecamatan Trowulan Mojokerto, dimana pada upacara adat tersebut banyak dari para wanita mengenakan busana Kebaya sebagai busana wajib.

### **3.3 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan busana Kebaya. Dalam fenomena kali ini, kebaya menjadi salah satu busana wajib oleh para wanita pada sebuah upacara adat Ruwatan Desa, yang menyimpan makna dan arti dari penggunaannya pada upacara adat Ruwatan Desa tersebut.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan melesat dari yang diharapkan. Ada dua jenis sumber data yang bisa digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dan kedua sumber ini juga menjadi bahan bagi peneliti untuk menunjang penyusunan penelitian ini, kedua sumber itu adalah :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu Dinas Kebudayaan Kab. Mojokerto dan tokoh masyarakat desa Jati Sumber. Data primer tersebut peneliti gali dan olah dari hasil wawancara dengan ketua Dinas

Kebudayaan kab. Mojokerto dan tiga tokoh masyarakat di Desa Jati Sumber, sehingga sejalan dengan observasi. Observasi peneliti lakukan dengan mengamati secara langsung dengan cara mencatat informasi yang berhubungan dengan makna penggunaan busana kebaya pada upacara adat Ruwatan Desa di Desa Jati Sumber Kecamatan Trowulan, Mojokerto.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumen, kepustakaan yang digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan berupa data yang diperoleh dari buku, hasil wawancara yang berupa tulisan deskriptif dan rekaman yang kemudian di transkrip menjadi satu dengan penganalisaan berdasarkan urutan wawancara. Memperhatikan setiap respon dan tanggapan sepanjang wawancara. Menelaah setiap makna yang ada, kemudian mengelompokkan konsep dan pendapat yang mirip.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Diharapkan data yang diperoleh tidak hanya yang diketahui secara umum, melainkan kemungkinan data yang lebih rinci dan tersembunyi. Peneliti

berupaya mengambil pesan subjek penelitian *taking the role of the other*), secara intim menyelam ke dalam dunia sosial mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur mirip dengan percakapan informal. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

## 2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi langsung dapat mengambil peran ataupun tidak mengambil peran. (Sutopo, 2002:64)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi. (Sugiyono, dalam Nasution 1988).

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi perayaan upacara adat Ruwatan Desa secara langsung dengan mengambil dokumentasi keberlangsungan upacara adat tersebut. Menggunakan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami Konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan

secara menyeluruh, untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa tertentu. Dokumen merupakan rekaman tertulis, (tetapi juga berupa gambar, benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu). “Dokumen tertulis merupakan sumber data yang sering memiliki posisi yang penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data berupa arsip dan dokumen merupakan sumber data pokok dalam penelitian kesejarahan, terutama untuk mendukung proses interpretasi dari setiap peristiwa yang diteliti.” (Sutopo, 2002: 54, 68).

Kaitan dengan penelitian yang dilakukan, pengumpulan data dokumentasi ini bertujuan memperkuat pernyataan mengenai penelitian yang peneliti ambil sesuai fakta dan fenomena yang terjadi seperti interaksi yang terjadi di media sosial berupa *printscreen* atau buku dan bahan bacaan sebagai acuan penelitian fenomena kebudayaan ini.

### 4. Instrumen penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara. Alat

yang digunakan adalah recorder voice dan video recorder. Peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan informasi yang kongkrit (selain dirinya sendiri sebagai instrumen penelitian) dan mempermudah dalam proses pengerjaan penelitian tentang penggunaan Kebaya. selain itu berfungsi pula sebagai bukti akan keaslian informasi yang diteliti oleh peneliti.

#### 5. Penentuan Narasumber

Penentuan narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah didasarkan atas penelitian kualitatif, yaitu narasumber ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi. Maka dalam penelitian ini, narasumber yang akan dipilih adalah ketua atau anggota Dinas Kebudayaan kabupaten Mojokerto kemudian dua orang dari tokoh masyarakat di desa Jati Sumber yang mengerti semua hal yang berhubungan tentang aktivitas serta kegiatan penggunaan busana Kebaya pada upacara adat Ruwatan Desa tersebut serta lima orang warga masyarakat sebagai pengguna busana kebaya dan dua orang penonton atau audience dari warga masyarakat setempat yang menyaksikan berjalannya upacara adat ruwatan desa di desa Jati Sumber.

#### 6. Analisis data

Analisis kualitatif dalam satu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana morfologi dan struktur variabel penelitian serta tujuan penelitian yang semestinya dicapai (Burhan, 2015:275).

Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri tertentu. Seorang peneliti yang menghadapi keanekaragaman data beserta sifatnya harus dapat dikuasi dengan pengenalan terhadap keanekaragaman data yang sedang dihadapi. Artinya, peneliti harus mampu mengecilkan keanekaragaman dengan suatu jumlah yang kecil berdasarkan beberapa persamaan atau perbedaan. Dari pijakan seperti ini barulah peneliti dapat memasuki kesimpulan ciri-ciri umum yang diinginkan (Burhan, 2015:280-281).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini untuk menguji keabsahannya. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumentertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu

masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (Mudjia Rahardjo, 2010; 23).

Alasan peneliti menggunakan triangulasi karena peneliti merasa teknik tersebut tepat untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara yang di dapat dari wawancara Dinas kebudayaan kabupaten Mojokerto dan salah Tokoh masyarakat pada upacara adat Ruwatan Desa disesuaikan kembali dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, apabila hasil dari ketiga teknik tersebut berbeda karena sudut pandang informan yang berbeda-beda maka peneliti akan mengkaji ulang kepada sumber data atau sumber yang lain untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

